

HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU DESA SEGARAJAYA KABUPATEN BEKASI

Auliya Shobah

Abstrak

Sekitar 17,7% anak di Indonesia menderita gizi kurang maupun gizi buruk. Faktor terjadinya kekurangan gizi berkaitan dengan makanan yang diberikan oleh orangtuanya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Posyandu Desa Segaraja Kabupaten Bekasi. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional asosiatif analitik atau korelasional dan dilakukan pada 62 sampel dengan metode *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* yang terdiri dari beberapa karakteristik responden yaitu usia anak, jenis kelamin anak, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat kelahiran prematur, sosio ekonomi keluarga, jenis MP-ASI yang diberikan kepada anak dan status gizi anak. Uji analisis Chi-square memperoleh nilai $p = 0,229 (> \alpha = 0,05)$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara jenis pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi pada bayi usia 6-24 bulan di Posyandu Wilayah Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melaksanakan penelitian dengan populasinya yang lebih luas serta menggunakan data berat badan dan tinggi badan saat ini untuk mengetahui status gizi anak yang aktual.

Kata Kunci: Anak 6-24 bulan, Jenis MP-ASI, Status Gizi Anak, MP-ASI Instan, MP-ASI lokal.

RELATIONSHIP FOR GIVING WEANING FOOD WITH BABY NUTRITION STATUS AGED 6-24 MONTHS IN POSYANDU OF SEGARAJAYA VILLAGE BEKASI REGENCY

Auliya Shobah

Abstract

Around 17.7% of children in Indonesia suffer from malnutrition. The incidence of malnutrition is related to the food provided by his parents. This research was conducted to analyze the relationship between giving weaning food with nutritional status of children aged 6-24 months in Posyandu of Segaraja Village Bekasi Regency. The study design used was analytic or correlational associative observational and was carried out on 62 samples with a purposive sampling type probability sampling method. Data collection using a questionnaire via google form consisting of several characteristics of the respondent namely the age of the child, the sex of the child, the age of the mother, mother's education, mother's occupation, history of exclusive breastfeeding, history of premature birth, socio-economic family, type of weaning food given to the child and child nutrition status. Chi-square analysis test obtained a value of $p = 0.229 (> \alpha = 0.05)$ which means that that there is no relationship between the type of complementary feeding with nutritional status in infants aged 6-24 months in Regional Posyandu of Segarajaya Village Bekasi Regency. Suggestions for further research are to carry out research with a wider population and use current weight and height data to determine the child's actual nutritional status.

Keywords: Children 6-24 months, Types of Weaning Food, Nutritional Status of Children, Instant Weaning Food, Local Weaning Food.